

ABSTRAK

Laba merupakan salah satu faktor penting dalam menaksir kinerja dan sebagai salah satu dasar bagi investor dalam melakukan penaksiran laba di masa yang akan datang. Hal ini menjadikan perhatian investor dan calon investor akan terpusat pada laba suatu perusahaan, tanpa memperhatikan proses terbentuknya informasi laba tersebut. Hal demikian mendorong bagi manajer untuk melakukan perataan laba. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Dividen Payout Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Keuangan terhadap praktik Perataan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistic dengan menggunakan program SPSS 20. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 120 perusahaan manufaktur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Dividen Payout Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Keuangan sebagai variabel independen; Perataan Laba sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Dividen Payout Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Keuangan berpengaruh negative terhadap praktik Perataan Laba. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik Perataan Laba.

Kata kunci : Perataan Laba, Profitabilitas, *Dividen Payout Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Keuangan